Mushthalah Hadits

Silsilah Hadits

P U S T A K A : Abi Royyan bin Rajab

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْم

إنَّ الْحَمْدَالله نَحْمَدُهُ وَنَستَعِنُه وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوْذُبالله مِنْ سُرُرِ أَنْفُسنَا وَمِنْ سَيِّءَاتِ أَعْمَلِنَ ، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِىَ لَهُ ، أَشْهَدُ اَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدً عَبْدُهُ وَرَسُوْلُ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلا تَمُوتُنَّ إِلا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (ال عمران : ١٠٢)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوااللهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (النساء : ١)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوااللهَ وَقُولُوا قَوْلاً سَدِيدًا . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا (الاحزاب : ٧٠ - ٧١)

أَمَّا بَعْدُ

فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللهِ وَخَيْرَهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرَّالاُمُوْرِ مُحْدلثَاتُهَا وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلاَ لَةً

Alhamdulillah, atas izin Allah compilation e-Book *Silsilah Hadits atau Mushthalah Hadits* dapat diselesaikan. E-Book ini boleh di sebar luaskan dalam bentuk apa saja selam menyebutkan sumber, tidak merubah isi dan maknanya serta tidak untuk komersial. Semoga e-Book ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Wallahu a'lam.

---

[1] *Taisir Mushthalah al-Hadits,* Dr. Mahmud ath-Thahhan.
[2] *Manhaj an-Naqd Fi Ulum al-Hadits.*
[3] *Taujih al-Qari' Ila al-Qawa'id Wa al-Fawa'id al-Ushuliyah Wa al-Haditsiyah Wa al-Isnadiyah Fi Fath al-Bari, al-Hafizh Tsanallah az-Zahidi.*
[4] Program CD *Harf Mausu'ah al-Hadits asy-Syarif:* Ar-Rajihi.



Sebelum membaca e-book ini, ada beberapa hal yang penting dan perlu diperhatikan:
Pertama: Anda harus orang Islam yang berakal sehat dan waras sehingga tidak menyalagunakan e-Book ini.
Kedua: Anda harus menjauhkan segala prasangka buruk kepada para perawi hadits sehingga tidak asal dalam menghukumi suatu hadits.
Ketiga: Bacalah basmalah sebelum manquul atau memulai membaca e-Book ini agar terhindar dari pengaruh syeton dari yang halus maupun kasar (syeton berwujud manusia –pen).

1) Al-'Adalah : Potensi (baik) yang dapat membawa pemiliknya kepada takwa, dan (menyebabkannya mampu) menghindari hal-hal tercela dan segala hal yang dapat merusak nama baik dalam pandangan orang banyak. Predikat ini dapat diraih seseorang dengan syarat-syarat:
   i) Islam,
   ii) Baligh,
   iii) Berakal sehat,
   iv) Taqwa, dan
   v) Meninggalkan hal-hal yang merusak nama baik.

   Dalam defenisi lain, rawi yang adil ialah: yang meninggalkan dosa-dosa besar dan tidak terus-menerus melakukan dosa-dosa kecil.
2) Al-Jarh (at-Tajrih) : Celaan yang dialamatkan para rawi hadits yang dapat menganggu (atau bahkan menghilangkan) bobot predikat *"al-'adalah"* dan *"hafalan yang bagus"*, dari dirinya.
3) Al-Jarh wa at-Ta'dil : Pernyataan adanya cela dan cacat, dan pernyataan adanya *"al-'adalah"* dan *"hafalan yang bagus"* pada seorang rawi hadits.
4) Al-Mutaba'ah : Hadits yang para rawinya ikut serta meriwayatkannya bersama para rawi suatu hadits *gharib*, dari segi lafadz dan makna, atau makna saja; dari seorang sahabat yang sama.
5) Ashhab as-Sunnan : Para ulama' penyusun kitab-kitab *"Sunnan"* yaitu:
   i) Abu Dawud,
   ii) At- Tirmidzi,
   iii) An-Nasa'I, dan
   iv) Ibnu Majah.
6) Ash-Shahihain : Dua kitab shaih yaitu:
   a) Shahih al-Bukhari, dan
   b) Shahih Muslim.
7) Asy-Syaikhain : Imam al-Bukhari dan Imam Muslim.
8) At-Ta'dil : Pernyataan adanya *"al-'adalah"* pada diri seorang rawi hadits.
9) Hadits Ahad : Hadits yang sanadnya tidak mencapai derajat *mutawatir.*
10) Hadits Dha'if : Hadits yang tidak memenuhi syarat hadits hasan, dengan hilangnya salah satu syarat-syaratnya.

---

[1] *Taisir Mushthalah al-Hadits,* Dr. Mahmud ath-Thahhan.
[2] *Manhaj an-Naqd Fi Ulum al-Hadits.*
[3] *Taujih al-Qari' Ila al-Qawa'id Wa al-Fawa'id al-Ushuliyah Wa al-Haditsiyah Wa al-Isnadiyah Fi Fath al-Bari, al-Hafizh Tsanallah az-Zahidi.*
[4] Program CD *Harf Mausu'ah al-Hadits asy-Syarif:* Ar-Rajihi.



11) Hadits Hasan : Hadits yang sanadnya bersambung, yang diriwayatkan oleh rawi yang *'adil* dan memiliki hafalan yang sedang-sedang saja *(khafif adh-Dhabt)* dari rawi yang semisalnya sampai akhir sanadnya, serta tidak *syadz* dan tidak pula memiliki *illat.*
12) Hadits Masyhur : Hadits yang diriwayatkan oleh tiga orang rawi atau lebih dalam setiap *tabaqah,* tetapi belum mencapai derajat *mutawatir.*
13) Hadits Matruk : Hadits yang di dalam sanadnya terdapat rawi yang tertuduh sebagai pendusta.
14) Hadits Maudhu' : Hadits dusta, palsu dan dibuat-buat yang dinisbahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam.*
15) Hadits Munkar : Hadits yang diriwayatkan oleh seorang rawi yang *dha'if* (lemah) dan bertentangan dengan riwayat rawi yang *tsiqah* (kredibel).
16) Hadits Mutawatir : Hadits yang diriwayatkan oleh banyak orang rawi dalam setiap *tabaqah,* sehingga mustahil mereka semua sepakat untuk berdusta.
17) Hadits Shahih : Hadits yang sanadnya bersambung, yang diriwayatkan oleh rawi yang *'adil* dan memiliki *tamam adh-Dhabt* (hafalan yang hebat) dari rawi yang semisalnya sampai akhir sanadnya, serta tidak *syadz* dan tidak pula memiliki *illat.*
18) Ihalah : Isyarat yang diberikan seorang *mu'allif,* berupa tempat yang perlu dirujuk berkaitan dengan hadits atau masalah bersangkutan.
19) Illat : Sebab yang samar yang terdapat di dalam hadits yang dapat merusak keshahihannya.
20) Inqitha' : Terputusnya rangkaian sanad. Dalam sanadnya terdapat *inqitha',* artinya: dalam sanad itu ada rangkaian yang terputus.
21) Jahalah : Tidak diketahui secara pasti, yang berkaitan dengan identitas dan jati diri seorang rawi.
22) Layyin : Lemah.
23) Lidzatihi : Pada dirinya (karena factor internal). Misalnya: Shahih Liddzatihi ialah hadits yang shahih berdasarkan persyaratan shahih yang ada didalamnya, tanpa membutuhkan penguat atau factor eksternal.
24) Lighairihi : Karena didukung yang lain (karena factor eksternal). Misalnya: *Shahih Lighairihi* iadalah hadits yang hakikatnya adalah hasan, dank arena didukung oleh hadits hasan yang lain, maka dia menjadi *Shahih Lighairihi.*
25) Majhul : Rawi yang tidak diriwayatkan darinya kecuali oleh seorang saja.
26) Majhul al-'Adalah : Tidak diketahui krebelitasnya.
27) Majhul al-'Ain : Tidak diketahui identitasnya.
28) Majhul al-Hal : Tidak diketahui jati dirinya.
29) Maqthu' : Riwayat yang disandarkan kepada Tabi'in atau setelahnya, berupa ucapan atau perbuatan, baik sanadnya bersambung atau tidak bersambung.
30) Marfu' : Yang disandarkan kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* baik ucapan, perbuatan, persetujuan *(taqrir),* atau sifat; baik sanadnya bersambung atau terputus.
31) Mauquf : (Riwayat) yang disandarkan kepada Sahabat, baik perbuatan, ucapan atau *taqrir.* Atau riwayat yang sanadnya hanya sampai kepada Sahabat, dan tidak sampai kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* baik sanadnya bersambung ataupun terputus.

---

[1] *Taisir Mushthalah al-Hadits,* Dr. Mahmud ath-Thahhan.
[2] *Manhaj an-Naqd Fi Ulum al-Hadits.*
[3] *Taujih al-Qari' Ila al-Qawa'id Wa al-Fawa'id al-Ushuliyah Wa al-Haditsiyah Wa al-Isnadiyah Fi Fath al-Bari, al-Hafizh Tsanallah az-Zahidi.*
[4] Program CD *Harf Mausu'ah al-Hadits asy-Syarif:* Ar-Rajihi.



32) Mu'allaq : (Hadits) yang sanadnya terbuang dari awal, atau satu orang rawi atau lebih secara berturut-turut bahkan sekalipun terbuang semuanya.
33) Mubham : Rawi yang tidak diketahui nama (identitas)nya.
34) Mudallis : Rawi yang melakukan *tadlis.*
35) Mu'dhal : Hadits yang di tengah sanadnya ada dua orang rawi atau lebih terbuang secara berturut-turut.
36) Munqathi' : Hadits yang di tengah sanadnya ada rawi yang terbuang, satu orang atau lebih secara tidak berurutan.
37) Mursal : (Hadits) yang sanadnya terbuang dari akhir sanadnya, sebelum Tabi'in. Gambaranya adalah apabila seorang Tabi'in mengatakan, "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,…" atau "Adalah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* melakukan ini dan itu…".
38) Nakarah : Makna hadits yang bertentangan dengan makna riwayat yang lebih kuat. Bila dikatakan, "Dalam hadits tersebut terdapat *nakarah"* artinya didalamnya terdapat penggalan kalimat atau kata yang maknanya bertentangan dengan riwayat yang shahih.
39) Syadz : Apa yang diriwayatkan oleh seorang rawi yang pada hakikatnya kredibel, tetapi riwayatnya tersebut bertentangan dengan riwayat rawi yang lebih utama dan lebih kredibel dari dirinya.
40) Syahid : Hadits yang para rawinya ikut serta meriwayatkannya bersama para rawi suatu hadits, dari segi lafadz dan makna atau makna saja; dari sahabat yang berbeda.
41) Tadh'if : Pernyataan bahwa hadits atau rawi bersangkutan *Dha'if* (lemah).
42) Tadlis : Menyembunyikan cela (cacat) yang terdapat di dalam sanad hadits, dan membaguskannya secara zhahir.
43) Tahqiq : Penelitian ilmiah secara seksama tentang suatu hadits, sehingga mencapai kebenaran yang paling tepat.
44) Tahsin : Pernyataan bahwa hadits bersangkutan adalah hasan.
45) Takhrij : Mengeluarkan suatu hadits dari sumber-sumbernya berikut memberikan hokum atasnya; *shahih* atau *dha'if.*
46) Ta'liq : Komentar atau penjelasan terhadap suatu potongan kalimat atau derajat hadits dan sebagainya yang biasanya berbentuk cacatan kaki.
47) Targhib : Anjuran atau dorongan atau balasan baik.
48) Tarhib : Ancaman atau balasan buruk.
49) Tashhih : Pernyataan *shahih.*
50) Tsiqah : Kredibel, dimana pada dirinya terkumpul sifat *al-'Adalah* dan *adh-Dhabt* (hafalan yang bagus).

Wassalam

Alhamdulillah, atas izin Allah compilation e-Book *Silsilah Hadits* atau *Mushthalah Hadits* dapat diselesaikan. E-Book ini boleh di sebar luaskan dalam bentuk apa saja selam menyebutkan sumber, tidak merubah isi dan maknanya serta tidak untuk komersial. Semoga e-Book ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

---

[1] *Taisir Mushthalah al-Hadits,* Dr. Mahmud ath-Thahhan.
[2] *Manhaj an-Naqd Fi Ulum al-Hadits.*
[3] *Taujih al-Qari' Ila al-Qawa'id Wa al-Fawa'id al-Ushuliyah Wa al-Haditsiyah Wa al-Isnadiyah Fi Fath al-Bari, al-Hafizh Tsanallah az-Zahidi.*
[4] Program CD *Harf Mausu'ah al-Hadits asy-Syarif:* Ar-Rajihi.

